

**PERAN SOSIAL MAHASISWA MELALUI KEGIATAN BERBAGI
SEMBAKO DAN PERLENGKAPAN SEKOLAH DALAM
MENDUKUNG KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SIDOARJO**

**Didit Darmawan^{1*}, Alvina Safitri², Rahayu Mardikaningsih³,
Fayola Issalillah⁴, & Rafadi Khan Khayru⁵**

^{1,2,3,4,&5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sunan Giri Surabaya,
Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia

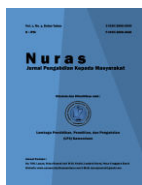
*Email: dr.diditdarmawan@gmail.com

Submit: 15-05-2026; Revised: 22-05-2026; Accepted: 25-05-2026; Published: 06-07-2026

ABSTRAK: Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator penting pembangunan sosial. Namun, sebagian masyarakat masih menghadapi keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar, khususnya pangan dan pendidikan. Kondisi tersebut memerlukan kontribusi berbagai pihak, termasuk mahasiswa melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan program distribusi bantuan pangan dan perlengkapan sekolah berbasis *Asset Based Community Development* (ABCD) serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat dan penguatan karakter mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah pendekatan ABCD yang dipadukan dengan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman selama pelaksanaan program. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat, penggalangan sumber daya, pendistribusian bantuan, serta evaluasi pelaksanaan program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bantuan pangan dan perlengkapan sekolah berhasil disalurkan kepada masyarakat sasaran sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Program memperoleh respons positif dari masyarakat karena membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga serta mendukung keberlangsungan kegiatan belajar anak-anak dari keluarga kurang mampu. Selain memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi penerima bantuan, kegiatan ini juga meningkatkan empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat. Dengan demikian, implementasi program distribusi bantuan berbasis ABCD dapat menjadi salah satu bentuk pengabdian yang efektif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat karakter sosial mahasiswa.

Kata Kunci: *Asset Based Community Development* (ABCD), Bantuan Pangan, Empati Mahasiswa, Kesejahteraan Masyarakat, Perlengkapan Sekolah.

ABSTRACT: *Community well-being is a crucial indicator of social development. However, segments of the population still face limitations in meeting basic needs, particularly regarding food and education. Addressing this situation requires contributions from various stakeholders, including university students through Community Service (PkM) activities. This initiative aimed to implement a food and school supply distribution program based on the Asset-Based Community Development (ABCD) framework and to assess its impact on community well-being and student character development in Sidoarjo Regency. The study employed the ABCD approach combined with SWOT analysis to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats during program implementation. The activity stages included identifying community needs, mobilizing resources, distributing aid, and evaluating the program's execution. Results indicate that food and school supplies were successfully distributed to the target community in accordance with previously identified needs. The program received a positive response from the community, as it helped meet families' basic needs and supported the continuity of education for children from underprivileged households. Beyond providing social and economic benefits to recipients, the activity fostered empathy, social concern, and a sense of responsibility among students regarding community issues. Thus, the implementation of an ABCD-based aid distribution program serves as an effective form of community service that supports community well-being while simultaneously strengthening students' social character.*



Keywords: *Asset-Based Community Development (ABCD), Food Aid, Student Empathy, Community Well-being, School Supplies.*

How to Cite: Darmawan, D., Safitri, A., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2026). Peran Sosial Mahasiswa melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Perlengkapan Sekolah dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Sidoarjo. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 982-995. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i3.1441>



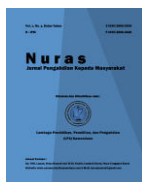
Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi aspek penting dalam pembangunan sosial, terutama bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan ekonomi keluarga dan akses pendidikan anak. Dampak situasi ini semakin dirasakan oleh masyarakat tingkat ekonomi menengah ke bawah seiring dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terus berkembang. Tekanan ekonomi ini rentan memicu disintegrasi jika dibiarkan, sehingga penguatan solidaritas menjadi benteng penting dalam menghadapi tantangan ideologi nasionalisme etno-religius populis di tingkat domestik (Purwanto *et al.*, 2020). Situasi tersebut menuntut adanya keterlibatan berbagai pihak agar secara aktif berkontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Salah satunya melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan sosial yang dilakukan secara partisipatif terbukti mampu merefleksikan empati, kepedulian sosial, serta memperkuat solidaritas sosial dalam masyarakat (Dirgantara *et al.*, 2025; Mardikaningsih *et al.*, 2022). Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa kegiatan sosial dapat mencerminkan sikap empati serta kepedulian dalam rangka kesejahteraan masyarakat (Nurkhotijah *et al.*, 2024). Upaya pencapaian kesejahteraan ini selaras dengan arah kebijakan publik berkelanjutan yang mengedepankan keharmonisan antara parameter ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan (Setianingtias *et al.*, 2019). Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan program berbagi sembako dan perlengkapan sekolah menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo dengan melibatkan peran aktif mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk aktivitas sosial yaitu berbagi sembako dan perlengkapan sekolah kepada masyarakat yang kurang mampu. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat melalui peran aktif mahasiswa (Muna, 2022). Gerakan kolektif ini sekaligus menjadi ruang terbuka untuk membangun jaringan sosial baru yang didasari atas kesamaan kepedulian sosial antar-civitas akademika (Raza *et al.*, 2017). Praktik kepedulian sosial di tingkat lokal juga terbukti memberikan dampak nyata bagi masyarakat, sebagaimana ditunjukkan dalam



berbagai gerakan komunitas (Mashuri & Taufiq, 2021). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial memperkuat nilai tanggung jawab sosial, kepedulian, dan kerja sama sosial yang berkelanjutan (Hanif *et al.*, 2024; Hariani *et al.*, 2025).

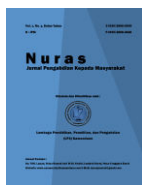
Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, mahasiswa melakukan kegiatan upacara di halaman Universitas Sunan Giri Surabaya untuk pembekalan atau persiapan mengenai tata cara pelaksanaan kegiatan dan cara penyusunan laporan yang baik dan benar agar kegiatan berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pengorganisasian kelompok mahasiswa sebelum terjun ke lapangan ini mencerminkan penerapan prinsip-prinsip perilaku organisasi demi menyamakan visi dan target tindakan (Rosdiyanti *et al.*, 2025). Dengan adanya persiapan yang matang, pelaksanaan PkM ini dapat berjalan efektif serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Masyarakat.

Kegiatan upacara yang dilakukan di halaman Universitas Sunan Giri Surabaya membahas mengenai tata cara pelaksanaan, mulai dari pengambilan sembako yang dibagikan dari pihak kampus. Setelah masing-masing mahasiswa mendapatkan sembako, semua mahasiswa menyebar ke wilayah yang berbeda untuk mencari target yang sesuai dengan kriteria masyarakat yang membutuhkan. Pembagian wilayah sebar ini penting dilakukan karena karakteristik sebaran pemukiman di wilayah pinggiran kota sering kali mengalami fenomena perluasan wilayah yang melonggarkan hubungan antarwarga (Nugroho *et al.*, 2022).

Selain sembako, mahasiswa juga membagikan perlengkapan sekolah untuk mendukung kegiatan belajar anak-anak. Program pemberdayaan masyarakat yang mengombinasikan kebutuhan pokok dengan pendidikan mempunyai efek positif dalam mendukung kesejahteraan sosial secara berkelanjutan (Zahra & Supriatna, 2024). Apabila kebutuhan pangan dan pendidikan terpenuhi, maka masyarakat memiliki tingkat sosial dan ekonomi yang baik. Kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Setelah pelaksanaan kegiatan berbagi sembako dan perlengkapan sekolah, mahasiswa melanjutkan kegiatan menyusun laporan sebagai bentuk tanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Laporan disusun dengan tulis tangan yang rapi dan sistematis, dengan mendeskripsikan kegiatan yang telah berlangsung serta mencantumkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Proses penyusunan laporan ini menjadi bagian penting bagi mahasiswa dalam mengelola, mendokumentasikan, dan mengevaluasi kegiatan secara akademik. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademis secara nyata (Hardyansah *et al.*, 2023).

Dokumentasi riil di lapangan ini juga menyajikan data komparatif yang baik untuk mengamati dinamika mobilitas sosial yang terjadi antara tatanan masyarakat urban dan rural (Amri & Khayru, 2021). Dengan demikian keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak hanya memberikan manfaat pada masyarakat, tetapi juga pembentukan karakter bagi mahasiswa. Pendekatan ini sejalan dengan berbagai praktik pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi dan partisipasi yang berorientasi pada keberlanjutan sosial (Darmawan, 2017; Dirgantara *et al.*, 2025). Pengalaman tersebut menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kepedulian sosial di tengah masyarakat.

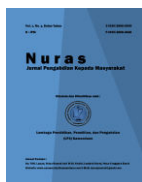


Salah satu peran sosial mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan membantu masyarakat yang kurang mampu melalui berbagi sembako (Hamidah *et al.*, 2025). Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan ketepatan sasaran agar bantuan diterima oleh pihak yang benar-benar membutuhkan. Beberapa kriteria penerima bantuan ini meliputi masyarakat yang mencapai masa tua, terlihat bahwa kondisi ekonomi yang kurang mampu, serta kelayakan atau pantas untuk menerima bantuan. Fokus pada kelompok ini sangat mendesak karena sektor ekonomi informal perkotaan cenderung menempatkan pekerja lanjut usia pada posisi rentan dan tidak pasti (Rahayuwati *et al.*, 2024). Ketentuan penerima bantuan ini yaitu satu paket sembako untuk satu penerima. Bantuan pemenuhan pangan darurat ini menjadi krusial dalam menekan angka kerawanan pangan bagi rumah tangga prasejahtera di area padat pemukiman (Amrullah *et al.*, 2020). Pendekatan ini mencerminkan peran aktif mahasiswa dalam penguatan ketahanan sosial-ekonomi masyarakat melalui program pengabdian berbasis partisipatif, sebagaimana dikemukakan oleh Faoziyah (2022).

Selain memberi kebutuhan pangan, kegiatan sosial mahasiswa juga memberi perlengkapan sekolah bagi anak-anak yang membutuhkan. Ketersediaan perlengkapan sekolah seperti buku tulis, buku bacaan, alat tulis, dan perlengkapan lainnya memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan pendidikan anak-anak, terutama bagi keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Dukungan sarana edukasi ini menjadi bagian dari fungsi pendidikan formal untuk memfasilitasi mobilitas sosial anak-anak dari keluarga miskin di wilayah perkotaan (Anggrairi *et al.*, 2019). Penyediaan akses belajar berupa perlengkapan sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar dan percaya diri (El-Yunusi *et al.*, 2023). Dukungan berupa pemenuhan kebutuhan pendidikan dasar memiliki dampak penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Sui-Ni, 2023). Sejalan dengan upaya yang dikemukakan oleh Widiawati *et al.* (2024) mengenai pentingnya intervensi pendidikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berkontribusi dalam meningkatkan semangat belajar dan memotivasi anak-anak serta mengurangi hambatan akses pendidikan.

Peran sosial mahasiswa melalui kegiatan berbagi sembako dan perlengkapan sekolah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan yang diberikan dapat meringankan beban kebutuhan pokok masyarakat, khususnya bagi masyarakat lanjut usia yang memiliki tuntutan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Intervensi pemenuhan kebutuhan pokok juga berfungsi sebagai jaring pengaman agar arus modernisasi atau program pembaruan kota tidak memicu marginalisasi sepihak terhadap komunitas berpenghasilan rendah (Kuntarto & Hanri, 2022; Taufiq *et al.*, 2019).

Selain berdampak pada penerima bantuan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini juga memberi pelajaran bagi mahasiswa agar memiliki rasa atau sikap empati dan memahami kondisi sosial terhadap masyarakat sekitar. Keterlibatan langsung di lapangan membuka pemahaman mahasiswa mengenai pola spasial kemiskinan dan segregasi sosial yang kerap terjadi di area metropolitan (Roberto & Korver-Glenn, 2021). Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan kualitas hidup sosial sekaligus pengembangan karakter mahasiswa (Zahroh *et al.*, 2024).



Perubahan interaksi dari yang semula berjarak menjadi lebih peduli ikut mereduksi kekakuan pola hubungan manusia di lingkungan masyarakat urban kontemporer (Felder, 2020). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial tersebut sejalan dengan temuan Darmawan (2019) yang menyatakan bahwa interaksi sosial dan keterlibatan aktif individu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengalaman sosial dan pembentukan sikap positif. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi sarana penguatan kesejahteraan sosial sekaligus pembentukan karakter kepedulian sosial mahasiswa.

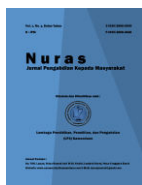
Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini untuk mendukung kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu melalui kegiatan sosial dengan berbagi sembako dan perlengkapan sekolah. Kegiatan ini dapat meningkatkan rasa kepedulian serta menjadikan individu yang peka terhadap lingkungan sekitar. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini memberi dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo sebagai bentuk implementasi peran sosial mahasiswa dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok yang berada pada kondisi ekonomi kurang mampu. Pelaksanaan program menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)*, yaitu pendekatan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada identifikasi, pengembangan, dan pemanfaatan aset, potensi, serta sumber daya yang dimiliki masyarakat sebagai modal utama dalam mendukung keberhasilan program (Kretzmann & McKnight, 1993). Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi masyarakat dan efektivitas pelaksanaan program, pendekatan tersebut dipadukan dengan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kelemahan utama masyarakat sasaran terletak pada keterbatasan kondisi ekonomi yang berdampak pada kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok serta pembiayaan pendidikan anak. Di sisi lain, terdapat peluang yang dapat dioptimalkan melalui dukungan institusi perguruan tinggi serta kapasitas mahasiswa sebagai *agent of change* yang memiliki kepedulian sosial dan kemampuan dalam mengorganisasi kegiatan kemasyarakatan. Adapun tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program meliputi keterbatasan waktu, potensi ketidaktepatan dalam penentuan sasaran penerima manfaat, serta rendahnya partisipasi sebagian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan dosen sebagai pembimbing dan pengawas, mahasiswa sebagai pelaksana utama program, serta masyarakat kurang mampu sebagai penerima manfaat. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan berupa pembekalan mahasiswa dan penyusunan rencana pelaksanaan program, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi sasaran berdasarkan hasil observasi lapangan dan analisis kebutuhan masyarakat. Tahap implementasi dilakukan melalui pendistribusian bantuan berupa paket sembako dan perlengkapan sekolah kepada penerima manfaat secara tepat sasaran. Selanjutnya, kegiatan diakhiri dengan tahap evaluasi dan penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus bahan refleksi untuk pengembangan program pada masa mendatang.



Teknik pelaksanaan program menerapkan pendekatan partisipatif yang mencakup observasi lapangan, koordinasi dengan pihak terkait, penyaluran bantuan secara langsung kepada masyarakat sasaran, serta dokumentasi seluruh rangkaian kegiatan. Penerapan metode ABCD yang didukung oleh analisis SWOT memungkinkan pelaksanaan program berlangsung secara lebih sistematis, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di wilayah Kabupaten Sidoarjo telah berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa secara langsung dalam aktivitas sosial berupa pembagian sembako dan perlengkapan sekolah kepada masyarakat yang kurang mampu. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan adanya interaksi sosial yang positif antara mahasiswa dengan masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini tidak hanya fokus pada penyaluran bantuan, tetapi juga pada penguatan nilai empati dan sosial, sebagaimana ditegaskan oleh Shidiq *et al.* (2024) bahwa keterlibatan kolektif dalam kegiatan sosial mampu memperkuat solidaritas dan membangun komunitas yang peduli terhadap lingkungan dan sesama.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan berbagi sembako dan perlengkapan sekolah di Kabupaten Sidoarjo, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki beberapa kekuatan, di antaranya keterlibatan aktif mahasiswa, dukungan sosial dari masyarakat, serta penyaluran bantuan yang tepat sasaran. Namun demikian, kegiatan ini juga memiliki kelemahan, yaitu keterbatasan jumlah bantuan dan sumber daya yang tersedia sehingga jangkauan penerima manfaat masih terbatas. Di sisi lain, kegiatan ini membuka peluang untuk memperluas kerja sama dengan berbagai pihak, seperti lembaga sosial dan komunitas lokal, guna meningkatkan keberlanjutan dan cakupan program. Adapun ancaman yang dihadapi antara lain meningkatnya jumlah masyarakat yang membutuhkan bantuan serta keterbatasan pendanaan yang dapat memengaruhi keberlangsungan kegiatan. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, kegiatan ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo secara berkelanjutan. Sejalan dengan Setiyanti *et al.* (2023), keterlibatan aktif mahasiswa yang didukung oleh pemanfaatan aset dan potensi lokal masyarakat menjadi faktor penting dalam memperkuat dampak sosial kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Oleh karena itu, pemanfaatan aset lokal mampu memperkuat dampak sosial kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mahasiswa.

Ketercapaian tujuan kegiatan secara umum dapat dikatakan memuaskan. Hal ini terlihat dari respon positif masyarakat penerima bantuan terhadap kegiatan berbagi sembako dan perlengkapan sekolah. Bantuan yang diberikan mampu membantu memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga serta mendukung aktivitas belajar anak-anak (Fajri *et al.*, 2022). Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai, khususnya dalam aspek kepedulian sosial, dukungan kesejahteraan masyarakat, dan peran aktif mahasiswa sebagai agen perubahan

sosial. Selain memberikan manfaat secara langsung, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat melalui kolaborasi yang berorientasi pada pemberdayaan dan kepedulian sosial.

Kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar. Masyarakat merasa diperhatikan dan dihargai, sedangkan mahasiswa memperoleh pengalaman sosial yang berharga terkait kehidupan masyarakat (Hidayati *et al.*, 2024). Keterlibatan mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai bentuk perubahan sosial yang mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat sekitar dan mampu berkontribusi dalam mencari solusi sederhana namun berdampak.



Gambar 1. Upacara Persiapan Pelaksanaan Tugas.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui program berbagi sembako dan perlengkapan sekolah di Kabupaten Sidoarjo diawali dengan pembekalan mengenai tata cara pelaksanaan kegiatan di halaman Universitas Sunan Giri Surabaya. Persiapan yang dilakukan di halaman kampus ini bertujuan untuk memastikan agar sasaran penerima bantuan tepat pada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Kegiatan ini ditugaskan kepada masing-masing mahasiswa secara individu, sehingga bantuan yang disebarakan merupakan satu paket bantuan untuk satu orang yang membutuhkan.



Gambar 2. Mencari Target yang Sesuai Kriteria.

Pelaksanaan kegiatan berbagi sembako dan perlengkapan sekolah dilakukan secara langsung dengan mencari penerima bantuan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu orang tua yang secara ekonomi kurang mampu dan layak menerima bantuan. Bantuan yang diberikan berupa beras, minyak goreng, dan mi instan. Selain penyaluran bantuan, kegiatan ini juga menerapkan pendekatan sosial melalui interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan sosial serta meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kondisi dan kebutuhan masyarakat di lingkungan sekitar.



Gambar 3. Memberikan Bantuan kepada Masyarakat.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan respons yang sangat positif dari para penerima bantuan. Sebanyak 36 paket sembako berhasil disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, termasuk seorang bapak penjual kerupuk yang menjadi salah satu sasaran kegiatan. Sebanyak 20 anak juga menerima bantuan perlengkapan sekolah untuk mendukung kebutuhan pendidikan mereka. Berdasarkan hasil wawancara singkat dan umpan balik yang diberikan, sekitar 90% penerima menyatakan bahwa bantuan yang diberikan sangat bermanfaat dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dokumentasi kegiatan dilakukan pada saat penyerahan bantuan kepada para penerima sebagai bukti bahwa bantuan telah disalurkan kepada masyarakat yang layak menerima. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerima bantuan merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga selama beberapa hari, sehingga dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga yang harus mereka keluarkan. Khususnya bagi penerima yang memiliki penghasilan tidak tetap, bantuan sembako memberikan dampak positif dalam meringankan beban ekonomi keluarga. Hal ini sejalan dengan Istyawan *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa bantuan sembako dapat membantu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga menumbuhkan rasa empati, kepedulian sosial, serta kemampuan memahami kondisi masyarakat secara langsung. Melalui interaksi dengan penerima bantuan, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai pentingnya peran perguruan tinggi dalam mendukung penyelesaian permasalahan sosial di lingkungan masyarakat.



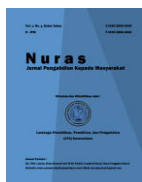
Gambar 4. Memberikan Perlengkapan Sekolah kepada Anak yang Membutuhkan.

Kegiatan pemberian perlengkapan sekolah telah diberikan kepada anak-anak yang kurang mampu sebagai bentuk dukungan pendidikan. Pemberian berupa perlengkapan sekolah bertujuan untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak-anak (Anisyah *et al.*, 2025). Kegiatan memberi perlengkapan sekolah dapat membantu meringankan beban ekonomi orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Kegiatan tersebut juga menjadi wujud kepedulian sosial dalam mendukung keberlangsungan pendidikan anak.



Gambar 5. Dokumentasi Bersama Tim Pembagian Sembako.

Seluruh mahasiswa melakukan dokumentasi bersama sebagai bukti bahwa telah terealisasinya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui berbagi sembako dan perlengkapan sekolah dari mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Kegiatan ini telah berjalan dengan lancar, semua bantuan sudah diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Masih ada beberapa tantangan seperti keterbatasan jumlah bantuan jika dibandingkan dengan tingginya jumlah masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, program ini dapat berlanjut secara mandiri meskipun kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari pihak



kampus telah selesai. Hal ini menjadi dasar penting bagi pengembangan kegiatan serupa yang lebih berkelanjutan di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya di Kabupaten Sidoarjo pada bulan Desember 2025, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berbagi sembako dan perlengkapan sekolah berhasil mencapai tujuan pengabdian, yaitu membantu meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu sekaligus mendukung keberlangsungan pendidikan anak-anak dari keluarga penerima manfaat. Bantuan sembako berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga, sedangkan pemberian perlengkapan sekolah membantu memenuhi kebutuhan belajar anak sehingga dapat menunjang aktivitas pendidikan mereka.

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam melayani masyarakat. Interaksi yang terjalin selama kegiatan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat serta menumbuhkan nilai empati, tanggung jawab sosial, dan semangat gotong royong. Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi penerima bantuan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter sosial mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat.

SARAN

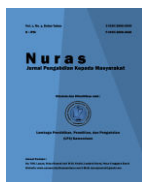
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini disarankan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan bantuan yang lebih luas agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat yang membutuhkan. Diperlukan juga kerja sama yang lebih optimal antara mahasiswa, pihak kampus, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Program pengabdian selanjutnya juga disarankan tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan secara langsung, tetapi dapat dikembangkan dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, pendampingan pendidikan, maupun program peningkatan ekonomi masyarakat agar tercipta dampak yang lebih berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

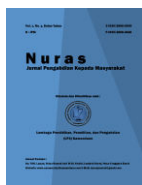
Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Sunan Giri Surabaya yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan berlangsung, kepada teman-teman mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dan saling membantu dalam penyusunan artikel ini serta masyarakat sekitar yang bersedia bekerja sama.

REFERENSI

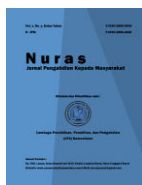
Amri, M. W., & Khayru, R. K. (2021). The Dynamics of Social Mobility: A Comparison between Urban and Rural Communities. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 39-43.



- Amrullah, E. R., Pullaila, A., Hidayah, I., & Rusyiana, A. (2020). Dampak Bantuan Langsung Tunai terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 38(2), 77-90. <https://doi.org/10.21082/jae.v38n1.2020.77-90>
- Anggrairi, E. S., Subagyo, A., & Radianto, D. O. (2019). Analisis Pengaruh Fasilitas Pendidikan terhadap Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Wilayah Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 3(2), 109-115. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i2.114
- Anisyah, N., Latif, M., Taridi, M., Anwar, F., & Rosadi, R. (2025). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Edu Research*, 5(4), 864-872. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i4.455>
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Surabaya: Metromedia.
- Darmawan, D. (2019). Pengaruh Interaksi Sosial, Keterlibatan Kerja dan Keadilan Organisasi terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 1-6.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Z-COVIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 67-77.
- El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Al, B. M., Firmansyah, B., Arrozi, F., Rafiuddin, A., & Haqiqi, F. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Suko Kecamatan Sukodono. *NALA: Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 35-46.
- Fajri, A. K. (2022). Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan. *Gema Publica*, 7(1), 158-170. <https://doi.org/10.14710/gp.7.1.2022.158-170>
- Faoziyah, S. (2022). The Role of Universities in Increasing Social and Economic Resilience through the Community Empowerment Program in Cirebon City. *International Journal of Science and Society*, 4(3), 513-541. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v4i3.641>
- Felder, M. (2020). Strong, Weak and Invisible Ties: A Relational Perspective on Urban Coexistence. *Sociology*, 54(4), 675-692. <https://doi.org/10.1177/0038038519895938>
- Hamidah, N. K., Ismunandar, I., Muhajirin, M., Amirulmukminin, A., & Juwani, J. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako dalam Rangka Dies Natalis STIE Bima ke-23. *Masyarakat Berkarya : Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 2(2), 56-61. <https://doi.org/10.62951/karya.v2i2.1380>
- Hanif, F., Al-Jihadi, M. Z., & Nuha, Z. U. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Bakti Sosial dan Bazar Murah di Dusun Klepu. *Efada: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 150-155. <https://doi.org/10.54214/efada.vol1.iss2.738>
- Hardyansah, R., Yulius, A., Sisminarnohadi, S., Kholis, K. N., Chamim, N., Prasetyo, B. A., Darmawan, D., & Rezza, M. (2023). Kegiatan Bakti Sosial untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Bangsri Kecamatan Sukodono



- Kabupaten Sidoarjo. *NALA: Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47-54.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *NALA: Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hidayati, N., Widiawati, R., Al-Madury, Z. Q. A. S., Nabilah, F., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Masnawati, E., Mala, A., & Masfufah, M. (2024). Membangun Kesadaran Sosial melalui Kegiatan Pengajaran Dasar-dasar Kehidupan Sosial pada Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *Aspirasi : Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 30-43. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i6.1145>
- Istyan, A., Yuliani, D., & Haryani, A. (2025). Manfaat Program Sembako dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar Keluarga Miskin. *Jurnal Oportunitas*, 4(2), 159-168. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v4i2.1873>
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. Evanston, IL: Center for Urban Affairs and Policy Research, Northwestern University.
- Kuntarto, T., & Hanri, M. (2022). Dampak Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Lansia di Indonesia. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16236-16254. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13859>
- Maharani, C., Ningrum, D. A., Fatmawati, A. E., & Fadilla, A. (2024). Dampak Kemiskinan terhadap Kualitas Pendidikan Anak di Indonesia : Rekomendasi Kebijakan yang Efektif. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), 1-10. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i3.199>
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i3.1425>
- Mashuri, A. T., & Taufiq, A. (2021). Peran Komunitas Kecil Bergerak Indonesia (KBI) bagi Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 di Sidoarjo. *Jurnal Aksi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 185-196. <https://doi.org/10.54082/jamsi.75>
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasout Journal of Impactive Community Services*, 1(1), 32-50. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>
- Nugroho, I. S., Yuliani, E., & Kautsary, J. (2022). Fenomena Urban *Sprawl* terhadap Faktor-faktor Perubahan Penggunaan Lahan di Pinggiran Kota. *Uniplan: Journal of Urban and Regional Planning*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.26418/uniplan.v3i1.52127>
- Nurkhotijah, S., Aman, A., Nurrahman, A. A., Putri, D. W., Febriyanti, N., Vismandibi, E. M., Putra, D., Purna, P., Dani, W., & Nugraha, Y. C. (2024).



- Perkuat Sumber Daya Mahasiswa yang Unggul Memiliki Kepribadian Tangguh dan Berkarakter dengan Bakti Sosial Didukung Pembagian Sembako kepada Masyarakat Kampung Tua Teluk Lunggu Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa RT 01 / RW 22 Kota Batam. *Jurnal Pendekar Nusantara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 83-91. <https://doi.org/10.37776/pend.v2i1.1441>
- Purwanto, R. S., Priambodo, A., Fadlurrahman, I., Widyaningrum, N., & Kodar, M. S. (2020). Kapabilitas Pertahanan Indonesia Menghadapi Tantangan Kesejahteraan Masyarakat (Kemiskinan, Pendidikan, dan Pengangguran). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(1), 164-175. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i1.2332>
- Rahayuwati, L., Arsyad, S. S., Ekawati, R., Dawam, M., Rahmadewi, R., Nurhayati, S., Fahmi, I., & Fauziah, S. R. (2024). Factors that Influence the High Number of Elderly People Working in the Informal Sector. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 17, 1827-1837. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S450047>
- Raza, S. A., Qazi, W., & Umer, A. (2017). Facebook is a Source of Social Capital Building among University Students: Evidence from a Developing Country. *Journal of Educational Computing Research*, 55(3), 295-322. <https://doi.org/10.1177/0735633116667357>
- Roberto, E., & Korver-Glenn, E. (2021). The Spatial Structure and Local Experience of Residential Segregation. *Spat Demogr*, 9, 277-307. <https://doi.org/10.1007/s40980-021-00086-7>
- Rosdiyanti, R., Rahma, F., Ilah, I., Nuraini, I., Razak, I. K. A., Priyadi, H., & Maria, V. (2025). Peran Perilaku Organisasi dalam Organisasi Mahasiswa: Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2024. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 3(3), 77-88. <https://doi.org/10.59841/glory.v3i3.2904>
- Setianingtiyas, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. (2019). Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 27(2), 61-74. <https://doi.org/10.14203/JEP.27.2.2019.61-74>
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas yang Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 12-19. <https://doi.org/10.62951/manfaat.v1i2.76>
- Sui-Ni, N. (2023). Peran Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Menyediakan Pendidikan Dasar Bermutu untuk Mewujudkan Visi Indonesia 2045. *PAPER NIA: Multidisciplinary Scientific Journal for Innovative Research*, 1(1), 16-20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7619138>



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN 2808-2559; P-ISSN 2808-3628

Volume 6, Issue 3, July 2026; Page, 982-995

Email: nurasjournal@gmail.com

- Taufiq, M., Indradjati, P. N., Suhirman, S., & Kombaitan, B. (2019). Menemukan Kembali Pembaruan Perkotaan Berbasis Pengembangan Masyarakat: Studi Penanganan Pemukiman Kumuh di Perkotaan Indonesia. *TATALOKA*, 21(4), 649-659. <https://doi.org/10.14710/tataloka.21.4.649-659>
- Widiawati, R., Nabilah, F., Qudsi, I., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Vitrianingsih, Y., Retnowati, E., Masnawati, E., & Lestari, U. P. (2024). Sosialisasi Beasiswa Kampus: Upaya Memperluas Akses dan Kesempatan bagi Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(4), 56-68. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i4.551>
- Zahroh, L. A., Masnawati, E., Thesisa, C., Dzinnur, I., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Marfiyanto, T., & Ghozali, S. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 1(3), 21-30. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v1i3.254>